

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di sekretariat Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED mengenai implementasi teknik vokal nasal pada Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* Universitas Negeri Medan terbentuk pada tahun 1991 yang didalamnya beranggotakan mahasiswa-mahasiswi UNIMED yang memiliki keinginan untuk bernyanyi serta mengukir prestasi melalui talenta yang dimiliki. *Solfeggio Choir* dibina oleh Ibu Dra.Theodora Sinaga, M.Pd dan dilatih oleh Rocky Sihotang, S.Pd yang saat ini masih berstatus mahasiswa UNIMED. *Solfeggio Choir* sendiri memiliki visi dan misi untuk melayani serta menuju ke tahap profesional. Hal ini ditunjukkan *Solfeggio Choir* sendiri pada prestasi yang telah dicapai tiap tahun dalam *event-event* paduan suara yang diikuti mereka. Bukan hanya kegiatan rutin melainkan dengan kegiatan insidental atau tidak terjadwal. Dengan motto "Untuk Tuhan, Bangsa, dan Almamater" mereka mengukir prestasi dengan bernyanyi dengan tulus dan profesional.
2. Berdasarkan data yang diperoleh, karakteristik teknik nasal yang diimplementasikan oleh Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED adalah :

- a. Bentuk vokal yang dihasilkan jauh lebih baik dan pengucapannya lebih jelas karena pada saat bernyanyi menggunakan teknik nasal dibantu dengan pernafasan diafragma.
 - b. Suara yang dihasilkan lebih nyaring dan tajam karena pada saat bernyanyi suara yang dikeluarkan dinaikkan melalui hidung menuju ubun-ubun sehingga suara yang terdengar lebih bersih dan jernih.
 - c. Suara yang dihasilkan terdengar seperti suara seseorang yang sedang flu atau sengau karena menggunakan teknik nasal atau suara yang dikeluarkan melalui hidung.
3. Proses implementasi teknik vokal nasal pada Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED yaitu dimulai dari pemanasan terlebih dahulu sebelum bernyanyi karena pemanasan dalam bernyanyi sangat penting agar pada saat bernyanyi suara kita sudah *fit* dan tidak terjadi kesalahan atau cedera pada pita suara. Pada saat bernyanyi atau menyanyikan sebuah lagu, terapkanlah teknik nasal tersebut dengan menaikkan suara ke atas hidung dengan bantuan ubun-ubun agar suara yang dikeluarkan naik ke atas dan tidak keluar secara langsung ke depan mulut, bila diperlukan naikkanlah alis agar suara yang dihasilkan lebih jernih. Pada saat bernyanyi gunakanlah pernafasan diafragma agar suara yang dihasilkan bertenaga atau ber *power* (bertenaga). Pada proses implementasi teknik nasal di *Solfeggio Choir*, kesulitan-kesulitan yang ditemukan pada saat latihan adalah ketika salah satu anggota belum mampu mempraktekkan teknik nasal tersebut

dengan baik, maka pelatih tidak akan melanjutkan proses latihan berikutnya kepada anggota lain, dalam artian bahwa semua harus serentak belajar bersama-sama dari awal dan harus mampu mempraktekkan bersama-sama dengan baik pula. Hal ini dikarenakan tidak semua anggota memiliki latar belakang yang sama, ada yang berasal dari program pendidikan musik, ada pula yang sama sekali tidak mengerti musik. Daya tangkap yang dimiliki setiap anggota juga berbeda-beda, baik sesama mahasiswa yang mengerti musik, ataupun sebaliknya yang tidak mengerti musik. Bahkan ada pula yang sama sekali tidak mengerti musik tetapi memiliki daya tangkap yang cepat dibandingkan mahasiswa yang mengerti musik.

4. Kemampuan yang diperoleh setelah menerapkan teknik vokal nasal tersebut adalah suara yang dihasilkan lebih jernih daripada menggunakan teknik biasa. Pada saat bernyanyi, penyanyi lebih mudah menjangkau nada-nada tinggi dengan baik dan tidak ada paksaan. Dapat dilihat dari hasil penelitian ini, pada lagu *Tandai Ma Au* suara mereka terdengar sangat liris jika kita lihat dari suara wanita yang mengambil nada tinggi maupun suara pria yang mengambil nada rendah. Pada pencapaian tersebut, mereka menerapkan teknik nasal dengan baik.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED yaitu sebagai berikut :

1. Dalam proses latihan diperlukan adanya keseriusan, disiplin waktu, komitmen terhadap keputusan kelompok paduan suara.
2. Badan Pengurus Harian Paduan Suara Mahasiswa *Solfeggio Choir* UNIMED harus bisa mengatur waktu jadwal latihan yang baik agar durasi latihan tidak terlalu lama.

